

**TRANSFORMASI *PHALAENOPSIS GIGANTEA*
DALAM SELENDANG BATIK**



Rika Bella Agustina

1310015422

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**TRANSFORMASI *PHALAENOPSIS GIGANTEA*
DALAM SELENDANG BATIK**



Rika Bella Agustina

1310015422

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

**TRANSFORMASI *PHALAENOPSIS GIGANTEA*
DALAM SELENDANG BATIK**



Oleh :

Rika Bella Agustina

1310015422

TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI

JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA

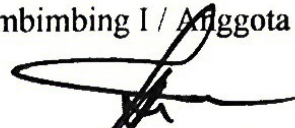
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2017

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

TRANSFORMASI *PHALAEOPSIS GIGANTEA* DALAM SELENDANG BATIK diajukan oleh Rika Bella Agustina, NIM 1310015422, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembinaan Tugas Akhir pada tanggal.....

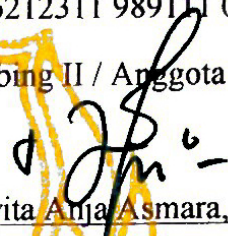
Pembimbing I / Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M.Hum

NIP. 196212311 989111 001

Pembimbing II / Anggota



Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn

NIP. 196407201 993032 001

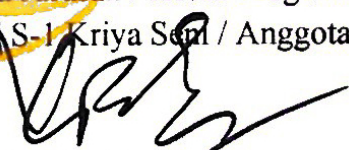
Cograte / Anggota



Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum.

NIP 196207291 990021 001

Ketua Jurusan / Ketua Program Studi S-1 Kriya Seni / Anggota



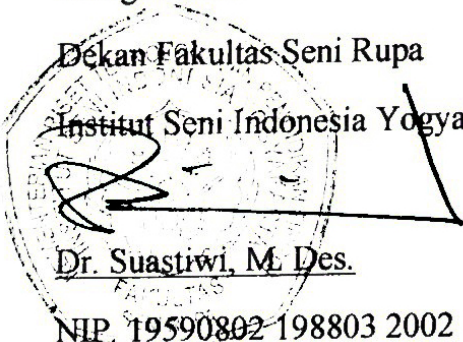
Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum.

NIP 196207291 990021 001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2002

Tugas Akhir Karya Seni berjudul :

TRANSFORMASI *PHALAENOPSIS GIGANTEA* DALAM SELENDANG BATIK diajukan oleh Rika Bella Agustina, NIM 1310015422, Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya Tekstil, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Telah disetujui oleh Tim Pembinaan Tugas Akhir pada tanggal.....

Pembimbing I / Anggota

Drs. I Made Sukanadi, M.Hum

NIP. 196212311 989111 001

Pembimbing II / Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara, M. Sn

NIP. 196407201 993032 001

Cognate / Anggota

Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum.

NIP 196207291 990021 001

Ketua Jurusan / Ketua Program
Studi S-1 Kriya Seni / Anggota

Dr. Ir. Yulriawan, M. Hum.

NIP 196207291 990021 001

Mengetahui :

Dekan Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M. Des.

NIP. 19590802 198803 2002

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni ini saya persembahkan kepada Allah SWT dengan mengucapkan kata syukur telah dipermudah dan dilancarkan dalam pembuatan karya tugas akhir.

Persembahan sebuah karya ini saya tujukan untuk kedua orang tua saya kepada abah tercinta dan mamah tersayang, yang senantiasa selalu memberi dukungan dan doa yang tak pernah kunjung putus.

Selalau memberikan semangat dalam menjalani cobaan yang diberikan Allah SWT

Dan selalu bersyukur dengan apa yang kita memiliki. Mereka selalu mengajarkan rasa sabar untuk mencapai segala sesuatu yang kita inginkan.

Abah.. mamah Teriamalah sebuah karya ini sebagai bukti perjuangan dari anak mu ini

Untuk membalas semua pengorbanan mu selama ini, walaupun bella tidak pernah bisa membalas semua pengorbanan kalian.

Semoga kalian selalu bangga dengan apa yang anak mu ini capai.

Untuk kakak, keluarga besar, dan keponakan saya yang selalu memberikan doa dan semangat terima kasih untuk semuanya.

Teruntuk kamu terima kasih untuk segalanya disamping mu aku selalu merasa semangat.

Kepada teman-teman yang selalu memberikan semangat dan selalu menghibur dalam suka dan duka.

MOTTO

Merantau bukanlah perkara sederhana.

Jauh dari orang tua adalah hal yang paling sulit dijalani.

Namun, berbahagialah mereka yang sedang berada di tanah rantau,

semakin jauh dari orang tua, hati mereka justru semakin dekat.



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebut dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 08 maret 2017

Rika Bella Agustina

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik, Karya Tugas Akhir ini berjudul “ TRANSFORMASI *PHALAEOPSIS GIGANTEA* DALAM SELENDANG BATIK “. Penulisan Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar di jenjang pendidikan S-1 di bidang Kriya Seni Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulisan Tugas Akhir ini, tidak terlepas atas dukungan dari berbagai pihak, namun demikian penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan maka penulis sangat menghargai kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dikemudian hari bisa menghasilkan karya yang lebih baik. Atas segala kemurahan hati dan keikhlasan dalam memberi kemudahan, kelancaran, ajaran dan arahan atau tuntunan yang tidak ternilai harganya. Bantuan dan dukungan yang telah diberikan merupakan semangat dan motivasi diri untuk mencapai harapan yang lebih baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan, dan terima kasih yang sebesar-besarnya di ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Suastiwi, M.Des. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Ir. Yulriawan, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Kriya dan Ketua Program Studi Kriya Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan sekaligus sebagai cognate.
4. Febri Wisnu Adi, S.Sn., MA. selaku sekretaris Jurusan Kriya Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
5. Drs. I Made Sukanadi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing I.
6. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II.
7. Budi Hartono, S.Sn. selaku Dosen Wali.
8. Seluruh staf Jurusan Kriya dan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
9. Kepada kedua orang tua abah Muhammad Aini, dan mamah Masriyah yang selama ini senantiasa selalu mendoakan dan mendukung pembuatan karya, baik materi maupun doanya.
10. Kepada kaka Rudi Ansyah, Rina Rosita, Rita Puspita Sari, Roby Ansyah dan keponakan yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
11. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu terciptanya karya ini.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan penulis, akan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan menjadi amal sholeh. Pada akhirnya kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan insan sang seniman, semoga Tugas Akhir ini bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.



Yogyakarta, 29 Mei 2017

Penyusun

Rika Bella Agustina

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
INTISARI.....	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan dan Manfaat.....	6
D. Metode Pendekatan dan Penciptaan.....	8

BAB II. KONSEP PENCIPTAAN

A. Sumber Penciptaan.....	12
---------------------------	----

B. Landasan Teori.....	20
------------------------	----

BAB III. PROSES PENCIPTAAN

A. Data Acuan.....	34
B. Analisis.....	37
C. Rancangan Karya.....	41
D. Proses Perwujudan.....	49
1. Bahan dan Alat.....	49
2. Teknik Pengerjaan.....	55
3. Tahap Perwujudan.....	61
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya.....	67

BAB IV. TINJAUAN KARYA

A. Tinjauan Umum.....	78
B. Tinjauan Khusus.....	79

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	100
B. Saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

A. Biodata (CV).....	105
B. Foto Poster Pameran.....	108
C. Buku Tamu.....	109

D. Foto Situasi Pameran.....	110
E. Katalog.....	111
F. CD.....	112



DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Pameran Bunga Anggrek Bulan Raksasa	4
Gambar 02. Pameran Bunga Anggrek Bulan Raksasa	5
Gambar 03. Daun Anggrek Bulan Raksasa	15
Gambar 04. Bunga Phalaenopsis Gigantea.....	16
Gambar 05. Skema Selendang	20
Gambar 06. Anggrek Bulan Raksasa	34
Gambar 07. Bunga Anggrek Bulan Kal-Bar	35
Gambar 08. Anggrek Kelip (<i>Phalaenopsis Violacea</i>).....	35
Gambar 09. Harmoni I	36
Gambar 10. Batik Beauty	36
Gambar 11. Sketsa Alternatif 1	41
Gambar 12. Sketsa Alternatif 2	42
Gambar 13. Sketsa Alternatif 3	42
Gambar 14. Sketsa Alternatif 4	43
Gambar 15. Desain Karya ke 1	43
Gambar 16. Desain Karya ke 2	44

Gambar 17. Desain Karya ke 3	44
Gambar 18. Desain Karya ke 4	45
Gambar 19. Desain Karya ke 5	45
Gambar 20. Desain Karya ke 6	46
Gambar 21. Desain Karya ke 7	46
Gambar 22. Desain Karya ke 8	47
Gambar 23. Desain Karya ke 9	47
Gambar 24. Desain Karya ke 10	48
Gambar 25. Kain Sutra 56	50
Gambar 26. Kain Sutra 56	51
Gambar 27. Lilin Malam	52
Gambar 28. Alat Mendesain	53
Gambar 29. Alat Pembatik	54
Gambar 30. Alat Pembatik	54
Gambar 31. Alat Pembatik	55
Gambar 32. Proses Memola	61
Gambar 33. Proses mencanting	62

Gambar 34. Proses pencoletan	62
Gambar 35. Proses Pewarnaan	63
Gambar 36. Proses Penembokan	64
Gambar 37. Proses isen-isen	65
Gambar 38. Proses Pelorodan	65
Gambar 39. Karya Tugas Akhir 1	80
Gambar 40. Karya Tugas Akhir 2	82
Gambar 41. Karya Tugas Akhir 3	84
Gambar 42. Karya Tugas Akhir 4	86
Gambar 43. Karya Tugas Akhir 5	88
Gambar 44. Karya Tugas Akhir 6	90
Gambar 45. Karya Tugas Akhir 7	92
Gambar 46. Karya Tugas Akhir 8	94
Gambar 47. Karya Tugas Akhir 9	96
Gambar 48. Karya Tugas Akhir 10	98

DAFTAR TABEL

Tabel 01. Pewarnaan Karya 1 “Barikit”	57
Tabel 02. Pewarnaan Karya 2 “Baintangan”	58
Tabel 03. Pewarnaan Karya 3 “Baliung”	58
Tabel 04. Pewarnaan Karya 4 “Kahibakan”	58
Tabel 05. Pewarnaan Karya 5 “Saurangan”	59
Tabel 06. Pewarnaan Karya 6 “Beparakan”	59
Tabel 07. Pewarnaan Karya 7 “Menampaikan Bungasnya”	59
Tabel 08. Pewarnaan Karya 8 “Tepelampang”	60
Tabel 09. Pewarnaan Karya 9 “Bergelantungan”	60
Tabel 10. Pewarnaan Karya 10 “Maitihi Kakambangan”	60
Tabel 11. Kebutuhan Biaya Karya 1 “Barikit”	67
Tabel 12. Kebutuhan Biaya Karya 2 “Baintangan”	68
Tabel 13. Kebutuhan Biaya Karya 3 “Baliung”	69
Tabel 14. Kebutuhan Biaya Karya 4 “Kahibakan”	70
Tabel 15. Kebutuhan Biaya Karya 5 “Saurangan”	71
Tabel 16. Kebutuhan Biaya Karya 6 “Beparakan”	72
Tabel 17. Kebutuhan Biaya Karya 7 “Menampaikan Bungasnya”	73

Tabel 18. Kebutuhan Biaya Karya 8 “Tepelampang”	74
Tabel 19. Kebutuhan Biaya Karya 9 “Bergelantungan”	75
Tabel 20. Kebutuhan Biaya Karya 10 “Maitihi Kakambangan”	76
Tabel 21. Kalkulasi Kebutuhan Keseluruhan Karya	77



INTISARI

Kerusakan lingkungan dan penebangan hutan menjadi salah satu faktor dari pemicu terjadinya kerusakan hutan dan menyebabkan rusaknya tanaman yang telah berkembang dan di lindungi telah mati dan hampir punah. Salah satunya tanaman Bunga Anggrek yang mempunyai lebih dari 4000 spesies anggrek yang terbesar di pulau Kalimantan, Papua, Sumatera, dan Jawa termasuk pulau-pulau yang sangat terkenal di dunia dengan anggreknya, dengan cara membuat suatu karya seni dengan konsep bunga anggrek bulan raksasa menjadi selendang batik, Kemudian penulis mengeksplorasi ke dalam karya selendang batik sebagai penciptaan karya tugas akhir yang berjudul “ Transformasi Phalaenopsis Gigantea Dalam Selendang Batik “ dengan pembuatan karya ini penulis berharap agar masyarakat memiliki kepedulian dan kesadaran terhadap bunga anggrek bulan raksasa dan alam habitatnya.

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode estetika, semiotika, dan ergonomis. Metode penciptaan yang digunakan adalah metode penciptaan S.P Gustami, yakni eksplorasi, perancangan, perwujudan. Pada tahap eksplorasi, penciptaan diawali dengan melakukan pengumpulan data study pustaka dan observasi. Pada tahap pembuatan karya dibuatlah 10 rancangan karya kemudian rancangan-rancangan ini diwujudkan. Karya batik tulis ini menggunakan teknik batik tradisional dengan menggunakan proses yang biasa digunakan masyarakat umumnya adalah canting, teknik pewarnaan sintesis tutup celup, penembokan, colet dan pelorodan. Pada karya ini penulis menggunakan bahan dasar kain sutra T56 dan kain shantung dan karya yang akan dihasilkan berupa selendang batik.

Dari karya tugas akhir ini penulis berhasil menciptakan 10 karya selendang batik karya yang digunakan masih menggunakan bentuk dan warna asli pada bunga anggrek bulan raksasa karena penulis tidak ingin menghilangkan karakter pada bunga anggrek bulan raksasa namun ada beberapa yang penulis kreasikan dari segi bentuk penaruhan pada kelopak bunga anggreknya dan mengubah beberapa lengkukan batang dan daun yang lebih kecil agar terlihat indah, sebenarnya daun pada bunga anggrek bulan raksasa memiliki ukuran yang sangat besar bisa dikatakan jumbo tetapi penulis tidak menuangkan keunikan daun anggrek tersebut karena penulis ingin lebih terlihat bunga anggreknya bukan daunnya. Semoga dengan terciptanya karya selendang batik ini dapat menyampaikan kepada masyarakat Kalimantan bahwa betapa pentingnya merawat dan mengembangkan tanaman bunga anggrek bulan raksasa (*phalaenopsis gigantea*) sehingga tidak disebut sebagai tanaman langka lagi. Dengan adanya karya batik selendang bunga anggrek bulan raksasa semoga masyarakat lebih memerhatikan lagi dan memperkenalkan tanaman bunga anggrek bulan raksasa sebagai tanaman dari Kalimantan Timur.

Kata kunci : *Anggrek Phalaenopsis, selendang batik*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia terkenal di seluruh dunia dengan kekayaan fauna dan floranya serta kebudayaannya salah satunya adalah bunga anggreknya yang mempunyai lebih dari 4000 spesies anggrek yang tersebar di pulau Kalimantan, Papua, Sumatera, dan Jawa yang termasuk pulau-pulau yang terkenal didunia karena kekayaan anggreknya. Hongkong, Singapura, dan Amerika Serikat merupakan negara yang cukup banyak meminta anggrek dari Indonesia.

Anggrek merupakan salah satu tumbuhan berbunga dari famili *orchidaceae* yang memiliki anggota terbesar, yaitu diperkirakan sekitar 25.000-30.000 spesies yang ada di dunia. Famili ini dijumpai di setiap tempat di dunia kecuali Antartika, mulai dari hutan tropis gelap, lereng-lereng terbuka, batu-batu karang terjal, pada bebatuan didaerah pantaidengan garis pasang surut tinggi, tepi gurun pasir, hingga kaki gunung Himalaya. Kemudiam angrek langka ini mempunyai jenis-jenis spesies yang dilindungi oleh Indonesia. Terdapat 29 spesies anggrek langka yang dilindungi di Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1999 tentang. Pengawetan Tumbuhan dan Satwa. Indonesia merupakan negara dengan tingkat kekayaan plasma nutfah anggrek terbesar kedua setelah Brasil. Dari sekitar 26.000 spesies anggrek di seluruh dunia, sekitar

5.000 hingga 6.000 jenis diantaranya terdapat di Indonesia. Dan tidak sedikit diantaran macam spesies anggrek itu yang merupakan jenis-jenis anggrek endemik Indonesia. Anggrek kebutan (*Ascocentrum miniatum*) yang dilindungi di Indonesia,

Jumlah spesies anggrek di Indonesia semakin bertambah dengan terus ditemukannya spesies-spesies baru. Awal 2010 silam, LIPI menemukan beberapa jenis spesies anggrek baru di Kalimantan. Spesies itu antara lain *Dendrobium kalamense* D.Metusala, P.O Byrne dan J.J.Wood. Sebagaimana telah dipublikasikan di jurnal internasional *Malesian Orchid Journal* edisi Maret 2010.

Anggrek merupakan tanaman hias yang mempunyai nilai estetika tinggi karena berbunga indah dengan warna yang menarik. Selain sebagai tanaman pot berbunga indah, anggrek juga dikenal sebagai tanaman bunga potong yang mempunyai arti penting dalam dunia perdagangan bunga, sehingga bunga anggrek merupakan sumber devisa potensial bagi negara dan sumber penghasilan bagi masyarakat yang membudidayakan. Tanaman anggrek mempunyai nilai ekonomis yang tinggi, selain karena keindahan, bunga anggrek dapat dimanfaatkan sebagai bunga potong yang tahan lama tidak seperti bunga-bunga lainnya.

Saat ini, anggrek bukan saja dipelihara karena nilai estetika dan sosial budayanya, tapi sejalan dengan semakin fungsionalnya anggrek dalam kehidupan masyarakat, maka orang pun melihatnya sebagai komoditi

yaitu menjadi landing garapan bagi kemungkinan ekonomi atau usaha industry. Daya tarik bunga *phalaenopsis* adalah bunga yang dapat bertahan selama satu sampai enam bulan dapat berbunga dua sampai tiga kali pertahun. Jenis anggrek *phalaenopsis* ini telah banyak digunakan sebagai induk untuk menghasilkan ribuan anggrek hibrid. Hal tersebut karena bentuk, warna, dan ukuran bunganya sangat bervariasi.

Bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) yang berasal dari Pulau Kalimantan. Di habitat aslinya, bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) sudah jarang ditemukan. Sehingga digolongkan sebagai anggrek langka dan dilindungi. Keberadaannya ditempat penyilanganpun sekarang ini sudah sangat terbatas atau hampir sudah tidak kita temui lagi. Padahal anggrek ini berpotensi untuk dikembangkan. Anggrek bulan raksasa disebut Gigantea, karena daunnya yang lebar. Untuk ukuran anggrek mencapai 40 cm panjang dan 15 cm lebar. Bunganya bisa mencapai 30 kuntum dalam satu tangkai. Sepal dan petal keputihan dengan bintik-bintik dan garis-garis manis warna gelap pola warna demikian, juga pada bibirnya yang kecil berbelah tiga. Penulis ingin mengembangkan anggrek ke dalam karya batik selendang. Salah satu yang banyak menjadi perhatian masyarakat adalah dengan tampilan sosok Anggrek Bulan Raksasa yang memiliki ukuran jumbo.



Gambar 1

Pameran Bunga Anggrek Bulan Raksasa

Agro Expo 2008. Kalimantan Selatan

(Tamanangrekalam.blogspot.co.id)

Anggrek Bulan Raksasa yang sedang menampakan bunganya yang sedang mekar ini benar-benar membuat decak kagum akan kekayaan dan keindahan plasma nuftah alam Kalimantan. Anggrek ini adalah merupakan, endemi Kalimantan, ia hanya terdapat di Pulau Kalimantan, khususnya Kalimantan Barat dan Kalimantan Timur. Keberadaannya kini sangat kritis. Disamping sudah jarang ditemui, karena perambahan hutan untuk perkebunan kelapa sawit dan juga banyak diburu kolektor. Tampak kuntum bunga yang bergelantungan, bunganya yang memiliki warna putih dan ungu kemerah mudaan.



Gambar 2

Pameran Bunga Anggrek Bulan Raksasa
Agro Expo 2008. Kalimantan Selatan
(Tamananggrekalam.blogspot.co.id)

Penulis tertarik ingin mengangkat anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) kedalam karya batik selendang. Menciptakan karya batik anggrek bulan raksasa sebagai sumber ide penciptaan tugas akhir alasannya karena anggrek bulan raksasa yang memiliki keunikan dari daunnya yang dimiliki berukuran besar dan memiliki kelebihan lahannya, seni batik yang belum eksis di Kalimantan dan ingin membuat yang berbeda dari biasanya yang sudah ada serta kualitas, teknik, selera, dan bentuk yang memadai karena merasa masih kurang. Motif yang sering dikenal oleh masyarakat adalah batik kalimantan dengan ornamen dayaknya tetapi penulis ingin menyampaikan bahwa Pulau Kalimantan juga sangat banyak flora dan faunanya yang sangat langka dan dilindungi disini penulis mengangkat anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) sebagai

sumber ide karya batik selendang. Dan ingin menyampaikan lewat karya batik selendang yang bersumber ide dari anggrek bulan raksasa untuk masyarakat lebih memerhatikan lagi perkembangan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) di daerah Kalimantan apakah masih ada atautkah sudah hampir punah. Serta lebih mempromosikan lagi bahwa anggrek bulan raksasa di Kalimantan mempunyai keunikan dan kelebihan dari daunnya yang memiliki ukuran besar, bunganya yang dapat tumbuh 30 kuntum bunga dalam satu batang, dan dapat bertahan lama hingga 6 bulan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana konsep Bunga Anggrek Bulan Raksasa sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni selendang batik ?
2. Bagaimana eksplorasi bentuk Anggrek Bulan Raksasa menjadi motif yang akan diterapkan dalam kain selendang dengan teknik batik ?
3. Bagaimana hasil karya cipta selendang batik dengan tema Anggrek Bulan Raksasa ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan
 - a. Menjelaskan ide, gagasan, serta ekspresi melalui proses penciptaan karya seni dengan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) pada karya selendang batik.
 - b. Mengeksplorasi bentuk anggrek bulan raksasa menjadi motif bentuk karya ke dalam selendang batik.

c. Menciptakan karya batik selendang yang dapat dinikmati keindahan sebagaimana fungsinya.

2. Manfaat

a. Bagi Mahasiswa

Memenuhi tugas akhir dan dapat menjadi sarana belajar menuangkan ide kreatif penciptaan kriya seni. Serta menambah keahlian yang dapat bermanfaat sebagai proses pembuatan karya ke dalam bentuk kriya seni yang memiliki fungsi sebagai nilai informatif.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Penciptaan batik selendang dengan sumber ide Bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam mengekspresikan dan mengimplementasikan sebagian kecil teori kriya seni.

c. Bagi Masyarakat

Karya tugas akhir yang dihasilkan diharapkan dapat lebih mengenalkan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) kepada masyarakat serta bisa menjadi alternatif sumber inspirasi baru sebagai acuan berkarya seni yang dapat dinikmati yang didasarkan atas budaya masyarakat Kalimantan Timur.

D. Metode Pendekatan dan Penciptaan

1. Metode Pendekatan

a. Estetika

Estetika sering pula disebut sebagai filsafat keindahan, filsafat seni, filsafat cita rasa, filsafat kristis, teori tentang seni indah dan masih banyak lagi. Estetika pun dilukiskan sebagai cabang filsafat yang bersangkutan dengan analisis konsep dan pemecahan persoalan yang timbul saat seseorang merenungkan benda-benda estetis, yang selanjutnya akan dapat mengenal benda-benda estetis karena mempunyai pengalaman estetis. Di sini penulis mengambil sumber ide penciptaan bunga anggrek bulan raksasa (*Phalaenopsis Gigantea*) dari garis, ruang, warna, tone, teksture, menjadi karya selendang batik.

b. Semiotika

Semiotika merupakan ilmu atau metode ilmiah untuk melakukan analisis terhadap tanda dan segala hal yang berhubungan dengan tanda. Tanda merupakan bagian yang penting dari bahasa, karena bahasa itu sendiri terdiri dari kumpulan lambang-lambang, dimana di dalam lambang-lambang itu terdapat tanda-tanda. Oleh karenanya tentu ada kaitan yang erat antara semiotika dengan proses komunikasi, mengingat semiotika merupakan unsur pembangun bahasa dan bahasa merupakan media dalam proses komunikasi. Pentingnya semiotika dalam komunikasi mendorong para ahli dan ilmuwan semiotik untuk merumuskan berbagai macam teori semiotika. Teori-teori tersebut terus berkembang dan saling melengkapi.

2. Metode Penciptaan

Dalam penciptaan karya tugas akhir ini menggunakan metode penciptaan karya seni yang menciptakan karya kriya terlebih karya terapan atau fungsional terdapat perbedaan bila dibandingkan dengan penciptaan karya ekspresi dalam proses penciptaan karya ini guna melancarkan dan mendukung proses penciptaan karya ini mengacu pada pendapat Sp. Gustami(2007: 329-332). Menurut beliau terdapat tiga tahapan penciptaan seni kriya yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

a. Ekplorasi

Eksplorasi yang dimaksud adalah pencarian tema penciptaan yang didasarkan atas kejadian-kejadian atau fenomena budaya yang terjadi di masyarakat dalam kaitan kondisi kejeniusan lokal masyarakat. Hal ini merujuk pada tingkat kesadaran masyarakat pada umumnya sadar atau tidak disadari bahwasannya kondisi kelokalan sudah mulai bergeser pada arah yang tidak memihak pada pelestarian budaya, dan juga telah mengalami pergeseran kearah yang bisa dikatakan lebih mengeksplorasi budaya tetapi dalam kemasan kekinian.

Metode ini terdapat beberapa langkah dalam melaksanakan salah satunya yaitu, aktifitas pejelajahan, pengamatan lapangan langsung, mengamati dilingkungan sekitar, penggalian ide, wawancara, mengumpulkan sumber refrensi maupun informasi untuk dapat menemukan tema dan judul karya. Kemudian penggalian landasan teori yang akan digunakan untuk menganalisis tema serta mengumpulkan data acuannya,

mengamati sumber ide, dengan langkah identifikasi dan perumusan masalah dalam pembuatan tem karya.

b. Perancangan

Ide atau gagasan dari hasil analisis yang dilakukan selanjutnya dituangkan ke dalam bentuk visual kedalam bentuk rancangan sketsa kemudian menjadi dua dimensional. Rancangan sketsa terbaik yang kemudian akan menjadi sebuah desain selanjutnya. Memulai menuangkan ide kedalam rancangan desain karya seni. Perancangan ini dilakukan untuk mempertimbangkan kemungkinan awal material yang akan digunakan dan juga untuk mempertimbangkan teknik, proses, metode, konstruksi, keseimbangan, bentuk, unsur estetik, gaya, filosofi, pesan, makna, fungsi sosial dan budaya secara khusus, serta kemungkinan pengembangan selanjutnya menjadi bentuk rancangan yang telah disempurnakan.

c. Perwujudan

Rancangan/sketsa dan alternatif-alternatif sketsa yang telah dibuat kemudian dipilih dan ditemukan rancangan yang terbaik untuk dibuat gambar rencana perwujudannya. Tahap perwujudan dilaksanakan berdasarkan sketsa dan final gambar yang dibuat. Pelaksanaannya diawali dengan pembuatan *prototype* dilanjutkan pengerjaan karya.

Tahap evaluasi dilakukan setelah karya selesai. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui secara menyeluruh kesesuaian gagasan dengan hasil perwujudan yang mencakup pengujian berbagai aspek, baik dari segi tekstual maupun kontekstual. Untuk karya seni karya yang berfungsi

sebagai ekspresi pribadi, evaluasi terletak pada kekuatan dan kesuksesan pengungkapan dalam segi penjiwaannya, termasuk penguasaan wujud fisik, makna, nilai dan pesan utama yang ingin disampaikan (Gustami, 2007:31)

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk pembuatan karya ini adalah:

a. Study Pustaka

Mengumpulkan data dan mencari sumber-sumber yang relevan berupa buku, majalah, koran, internet dan jurnal yang berkaitan dengan tema tugas akhir ini.

b. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan guna memperoleh data acuan mengenai data acuan yang sesuai dengan tema yang diangkat, yaitu bersangkutan dengan Bunga Anggrek Bulan Raksasa.